

KPKNL  
PAYO

**LAPORAN  
KEUANGAN  
TA 2022 (AUDITED)**

TINGKAT UAKPA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG



**KPKNL**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palembang, 5 Mei 2023  
Kepala Kantor,



Mardhanus Rudiyanto  
NIP 197403161998031001

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab .....	iii
Ringkasan .....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	3
II. Neraca .....	4
III. Laporan Operasional .....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan .....	7
A. Penjelasan Umum .....	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran .....	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca .....	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional .....	30
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas .....	36
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya .....	38
VI. Lampiran dan Daftar .....	39

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG**

**GEDUNG KEUANGAN NEGARA PALEMBANG BLOK C LANTAI 1-2  
JALAN KAPTEN A. RIVAI NOMOR 4 PALEMBANG  
TELEPON (0711) 352574, FAXIMILE (0711) 350801**

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang ini terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 5 Mei 2023  
Kepala Kantor,



**Mardhanus Rudiyanto**  
NIP 197403161998031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp23,169,930,428.00 atau mencapai 230.55 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp10,049,836,000.00.

Realisasi Belanja Negara periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,714,496,027.00 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1,771,648,000.00.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp13,564,366,045.45 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp251,591,179.45; Aset Tetap (netto) sebesar Rp13,312,774,866.00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp161,741,172.92 dan Rp13,402,624,872.53.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23,144,992,156.00 sedangkan jumlah beban operasional adalah sebesar Rp1,944,247,677.00 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp21,200,744,479.00. Pada Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa tidak terdapat surplus maupun defisit, sehingga Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 mengalami surplus sebesar Rp21,200,744,479.00.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp13,569,762,919.53 ditambah surplus-LO sebesar Rp21,200,744,479.00, kemudian ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp21,367,882,526.00 sehingga terjadi penurunan Ekuitas sebesar Rp167,138,047.00, sehingga Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13,402,624,872.53.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual, sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**L. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022		%
		ANGGARAN	REALISASI	
<b>PENDAPATAN</b>				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	10,049,836,000	23,169,930,428	231
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>10,049,836,000</b>	<b>23,169,930,428</b>	<b>231</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2</b>			
Belanja Pegawai	B.2.1	0	0	-
Belanja Barang	B.2.2	1,771,648,000	1,714,496,027	97
Belanja Modal	B.2.3	0	0	0
Belanja Bantuan Sosial	B.3	0	0	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>1,771,648,000</b>	<b>1,714,496,027</b>	<b>97</b>

**II. NERACA**

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG  
NERACA  
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31-Des-22	31-Des-21
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	0.53	24,938,273
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	160,411,172.92	699,630,954
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.5	0	0
Persediaan	C.6	91,180,006	95,199,215
Jumlah Aset Lancar		251,591,179.45	819,768,441
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.7	12,835,987,000	12,835,987,000
Peralatan dan Mesin	C.8	4,646,933,896	4,554,288,896
Gedung dan Bangunan	C.9	0	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.10	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.11	17,539,525	17,539,525
Konstruksi dalam pengerjaan	C.12	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.13	(4,187,685,555)	(3,958,189,989)
Jumlah Aset Tetap		13,312,774,866	13,449,625,432
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.14	0	0
Aset Lain-Lain	C.15	0	0
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.16	0	0
Jumlah Aset Lainnya		0	0
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>13,564,366,045.45</b>	<b>14,269,393,873</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.17	0	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	161,741,172.92	684,044,534
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.19	0	15,586,420
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		161,741,172.92	699,630,954
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>161,741,172.92</b>	<b>699,630,954</b>
<b>EKUITAS DANA</b>			
Ekuitas	C.20	13,402,624,872.53	13,569,762,920
<b>JUMLAH EKUITAS DANA</b>		<b>13,402,624,872.53</b>	<b>13,569,762,920</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>13,564,366,045.45</b>	<b>14,269,393,873</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARADAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22	31-Des-21
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran yang Lalu		0	0
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	23,144,992,156	9,330,909,813
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>23,144,992,156</b>	<b>9,330,909,813</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	0	0
Beban Persediaan	D.3	180,519,293	230,466,382
Beban Barang dan Jasa	D.4	968,864,711	912,180,227
Beban Pemeliharaan	D.5	241,746,297	202,836,131
Beban Perjalanan Dinas	D.6	328,714,935	300,837,609
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	224,402,441	286,599,916
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>1,944,247,677</b>	<b>1,932,920,265</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>21,200,744,479</b>	<b>7,397,989,548</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Surplus/ Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		0	0
Surplus/ Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>21,200,744,479</b>	<b>7,397,989,548</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan PNPB		0	0
Beban Perjalanan Dinas		0	0
Beban Persediaan		0	0
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>21,200,744,479</b>	<b>7,397,989,548</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG (KPKNL)  
PALEMBANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1	13,569,762,919.53	13,818,615,827.53
SURPLUS/DEFISIT LD	E.2	21,200,744,479	7,397,989,548
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	0	0
Penyesuaian Nilai Aset		0	0
Koreksi Nilai Persediaan		0	0
Selisih Revaluasi Aset		0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi		0	0
Lain-lain		0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(21,367,882,526)	(7,646,842,456)
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS	E.6	(167,138,047)	(248,852,908)
EKUITAS AKHIR	E.7	13,402,624,872.53	13,569,762,919.53

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang

*Dasar Hukum*  
*Entitas dan*  
*Rencana*  
*Strategis*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 170/PMK.01/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Berkedudukan di Gedung Keuangan Negara Palembang Blok C Lantai 1-2 Jalan Kapten A. Rivai No. 4, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Palembang mempunyai tugas dan fungsi dalam pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Palembang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang berkomitmen dengan visi ***Menjadi Pengelola Kekayaan Negara, Piutang Negara dan Lelang yang profesional dan bertanggung jawab untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara;

- Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum;
- Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan;
- Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, akuntabel;
- Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

#### **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

#### *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

#### *Basis Akuntansi*

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

#### *Dasar Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan

dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

##### *Kebijakan Akuntansi*

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 (*Audited*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari KPKNL Palembang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan- LRA**

##### *Pendapatan- LRA*

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2) Pendapatan- LO

### *Pendapatan-LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3) Belanja

### *Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4) Beban**

##### *Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(5) Aset**

##### *Aset*

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

##### *Aset Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek Badan Layanan Umum (BLU) dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam

bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - ✓ Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - ✓ Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

*Aset Tetap*

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- ✓ Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, serta peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
  - ✓ Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
  - ✓ Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

*Penyusutan  
Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - ✓ Tanah;
  - ✓ Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - ✓ Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Triwulan tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Triwulan selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

*Piutang Jangka Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

*Aset Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

*Kewajiban*

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

*Ekuitas*

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali**

*Implementasi  
Akuntansi  
Pemerintah  
Bertiasis AkruaI  
Pertama Kali*

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akruaI sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akruaI. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akruaI pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang sudah pernah melakukan 6 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

Uraian	Anggaran Semula	Setelah Revisi 31-Des-22
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	1,675,878,000	1,771,648,000
Belanja Modal	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,675,878,000</b>	<b>1,771,648,000</b>

### B.1 Pendapatan

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp23,169,930,428.  
00*

Realisasi Pendapatan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23,169,930,428.00 atau mencapai 231 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp10,049,836,000.00. Pendapatan Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang terdiri dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan jasa lainnya, pendapatan bea lelang pejabat lelang kelas I, pendapatan bea lelang pegadaian, pendapatan biaya administrasi pengurusan piutang negara, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, pendapatan penyeteroran kelebihan hasil bersih lelang yang tidak diambil oleh yang berhak, dan pendapatan anggaran lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31-Des-22			Realisasi 31 Desember 2021
	Estimasi Pendapatan	Realisasi	% Real Pend pt.	
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan Usaha	0	0	-	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	-	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	0	-	0
Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000	-	0
Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000	-	0
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	10,049,836,000	23,144,391,831		9,389,465,116
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	8,468,000,000	20,291,677,458	239.63	6,072,834,579
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	0	-	0
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	1,567,000,000	2,608,590,036	166.34	2,110,336,652
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	14,836,000	246,124,107	1658.97	106,323,684
Pendapatan Denda	0	0	-	0
Pendapatan Denda Penyewaan Pekerjaan Pemerintah	0	0	-	0
Pendapatan Lain-lain	0	25,038,797	-	20,375,368
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang lalu	0	0	-	0
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	-	0
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak diambil oleh Yang Berhak	0	0	-	0
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	0	25,038,797	-	20,375,368
<b>Jumlah</b>	<b>18,049,836,000</b>	<b>23,169,930,428</b>		<b>9,309,870,483</b>

**B.2 Belanja**

*Realisasi Belanja  
Negara*

*Rp1,714,496,027.00*

Realisasi Belanja KPKNL Palembang untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,714,496,027.00 atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp1,771,648,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja  
Untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

Uraian	Periode 31 Desember 2022			31 Desember 2021
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.	Realisasi
Belanja Pegawai	0	0	-	0
Belanja Barang	1,771,648,000	1,714,496,027	97	1,600,764,027
Belanja Modal	0	0	0	82,264,000
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>1,771,648,000</b>	<b>1,714,496,027</b>	<b>97</b>	<b>1,663,028,027</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1,771,648,000</b>	<b>1,714,496,027</b>	<b>97</b>	<b>1,663,028,027</b>

**B.2.1 Belanja Barang**

*Belanja Barang*  
*Rp1,714,496,027.0*  
*0*

Realisasi Belanja periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,714,496,027.00. Realisasi Belanja Barang pada KPKNL Palembang periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah:

*Realisasi Belanja Barang  
Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

URAIAN	Periode 31 Desember 2022			30-Des-21
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Barang Operasional	782,854,000	774,569,477	98.94	757,910,365
Belanja Barang Non Operasional	161,931,000	154,882,000	95.65	109,707,320
Belanja Barang Persediaan	182,000,000	176,500,084	96.98	184,910,060
Belanja Jasa	43,050,000	38,083,234	88.46	44,562,542
Belanja Pemeliharaan	244,195,000	241,746,297	99	202,836,131
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	357,618,000	328,714,935	91.92	300,837,609
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,771,648,000</b>	<b>1,714,496,027</b>	<b>96.77</b>	<b>1,600,764,027</b>
Pengembalian Belanja	0	0	-	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,771,648,000</b>	<b>1,714,496,027</b>	<b>96.77</b>	<b>1,600,764,027</b>

### B.2.2 Belanja Modal

*Belanja Modal  
Rp0.00*

Realisasi Belanja Modal periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.00 dari total anggaran sebesar Rp0.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Tidak terdapat Belanja Modal di Tahun 2022.

#### *Realisasi Belanja Modal Per 31 Desember 2022*

URAIAN	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian	0	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### B.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin Rp0.00*

Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022, KPKNL Palembang tidak memiliki belanja modal peralatan dan mesin.

#### B.2.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp0.00*

Pada periode 2022, tidak terdapat belanja modal gedung dan bangunan pada KPKNL Palembang.

### B.3 Belanja Bantuan Sosial

*Belanja Bantuan  
Sosial Rp0.00*

Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022, KPKNL Palembang tidak memiliki anggaran Belanja Bantuan Sosial.

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0,00*

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0,53*

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp0.53. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp160,411,172.92*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp160,411,172.92.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

#### C.4 Uang Muka Belanja (Prepayment)

*Uang Muka Belanja  
(prepayment)  
Rp0,00*

Saldo Uang Muka Belanja (*prepayment*) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0. Uang Muka Belanja ini muncul karena adanya uang muka gaji (persekot gaji) pegawai. Uang muka gaji (persekot gaji), merupakan uang yang diberikan kepada pegawai yang dipindahkan untuk kepentingan dinas sebagai bantuan keuangan di tempat dinas yang baru.

#### C.5 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan  
Pajak  
Rp0,00*

Saldo Piutang Bukan Pajak untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

#### C.16 Persediaan

*Persediaan  
Rp91,180,006,00*

Nilai Persediaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp91,180,006,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Per 31 Desember 2022*

Jenis	TAHUN	
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	91,180,006	95,199,215
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>91,180,006</b>	<b>95,199,215</b>

### C.7 Tanah

*Tanah*  
*Rp12,835,987,000.00*

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12,835,987,000.00. Rincian saldo Tanah untuk per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1.760 m <sup>2</sup>	Jalan Murai Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang	12.835.987.000
<b>Jumlah</b>			<b>12.835.987.000</b>

Tanah seluas 1.760 m<sup>2</sup> di Jalan Murai Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang masih berupa hamparan kosong yang belum ada bangunan apapun di atasnya.

### C.8 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin*  
*Rp4,646,933,896.00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp4,646,933,896.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2022	4,554,288,896
<i>Mutasi tambah:</i>	<i>92,645,000</i>
Pembelian	0
Transfer Masuk	92,645,000
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	0
Reklasifikasi Masuk	0
<i>Mutasi kurang:</i>	<i>0</i>
Reklasifikasi Keluar	0
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
Koreksi Pencatatan	0
Penghentian Aset dari Penggunaan	0
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>4,646,933,896</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(4,187,685,555)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>459,248,341</b>

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp0,00*

### C.9 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp0,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2022</b>	<b>0</b>
<i>Mutasi tambah:</i>	0
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	0
Perolehan Lainnya	0
<i>Mutasi kurang:</i>	0
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>0</b>

### C.10 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan,  
dan Irigasi Rp0,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00.

### C.11 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya  
Rp17,539,525,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp17,539,525,00. Aset tetap tersebut berupa Monografi (Buku perpustakaan).

### C.12 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi Dalam  
Pengerjaan  
Rp0,00*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00.

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp4,187,685,555.0  
0*

### C.13 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4,187,685,555.00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

*Aset Tak Berwujud  
Rp0,00*

### C.14 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

*Aset Lain-Lain  
Rp0,00*

### C.15 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya Rp0,00*

### C.16 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

*Uang Muka dari  
KPPN Rp0.00*

### C.17 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp161,741,172.92  
00*

### C.18 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga untuk 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp161,741,172.92. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

*Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022*

Utang Kepada Pihak Ketiga	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	1,330,000	0
Dana Pihak Ketiga	160,411,172.92	684,044,533.92
<b>Total Utang Kepada Pihak Ketiga</b>	<b>161,741,172.92</b>	<b>684,044,533.92</b>

*Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0.00*

### C.19 Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 sebesar Rp0.00. Utang yang belum ditagihkan merupakan kuitansi pembayaran per 31 Desember 2022 yang belum dibuat Surat Permintaan Pembayaran.

*Ekuitas  
Rp13,402,624,872.  
53*

### C.20 Ekuitas

Ekuitas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13,402,624,872.53. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

*Pendapatan PNBP*  
*Rp23,169,930,428.*  
*00*

Jumlah Penerimaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp23,169,930,428.00. Penerimaan tersebut terdiri dari:

*Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak*  
*Untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/ Turun %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	0	-
Pendapatan Jasa Lainnya	0	0	-
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	20.291.677.488	6.072.834.579	234.13
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	0	-
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.606.590.036	3.110.336.652	-16.2
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	246.124.107	106.323.884	131.49
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	-
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	0	0	0
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	25.038.797	20.375.368	22.89
<b>Jumlah</b>	<b>23.169.930.428</b>	<b>9.309.670.483</b>	<b>148.87</b>

Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 terdiri dari Pendapatan dari pendapatan bea lelang pejabat lelang kelas I, pendapatan bea lelang pegadaian, pendapatan biaya administrasi pengurusan piutang negara, dan pendapatan anggaran lain-lain.

### D.2 Beban Pegawai

*Beban Pegawai*  
*Rp0,00*

Jumlah Beban Pegawai untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Hal tersebut dikarenakan belanja pegawai tidak lagi dibebankan pada anggaran KPKNL Palembang.

### D.3 Beban Persediaan

*Beban Persediaan*  
*Rp180,519,293.00*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp180,519,293.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan*  
*untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/ Turun %
Beban Persediaan Konsumsi	180,519,293	230,466,382	-21.67
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	-
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>180,519,293</b>	<b>230,466,382</b>	<b>-21.67</b>

### D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan*  
*Jasa*  
*Rp968,864,711.00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 Rp968,864,711.00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa  
untuk Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-22	31-Des-21	NAIK/ TURUN %
Beban Keperluan Perkantoran	491,128,230	487,568,880	0.73
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0	0
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	37,241,000	28,748,000	29.54
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	119,475,000	133,782,000	-10.69
Beban Barang Operasional Lainnya	68,742,300	40,057,960	71.61
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	59,311,947	67,753,795	-12.46
Beban Bahan	3,682,000	8,907,320	-58.66
Beban Honor Output Kegiatan	0	0	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	151,200,000	100,800,000	50
Beban Langganan Listrik	0	0	-
Beban Langganan Telepon	3,813,234	3,627,802	5.11
Beban Sewa	34,270,000	38,631,740	-11.29
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	0	2,303,000	-100
<b>Jumlah</b>	<b>968,864,711</b>	<b>912,180,227</b>	<b>6.21</b>

**D.5 Beban Pemeliharaan**

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp241,746,297.00*

Beban Pemeliharaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp241,746,297.00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan  
untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/ Turun %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	0	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	241,746,297	202,836,131	19.18
<b>Jumlah</b>	<b>241,746,297</b>	<b>202,836,131</b>	<b>19.18</b>

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp328,714,935.00*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp328,714,935.00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas  
untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	31-Des-2021	31-Des-2020	Naik/ Turun %
Beban Perjalanan Biasa	261,154,935	228,717,609	14.18
Biaya Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,560,000	72,120,000	-6.32
Jumlah	196.199.355	225.164.603	9.27

#### D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang  
untuk Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp0.00*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

#### D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan  
Sosial Rp0.00*

Beban Bantuan Sosial untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp224,402,441.00*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp224,402,441.00.

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/ Turun %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	224,402,441	286,599,916	-21.7
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>224,402,441</b>	<b>286,599,916</b>	<b>-21.7</b>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>224,402,441</b>	<b>286,599,916</b>	<b>-21.7</b>

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp0.00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.00.

### D.11 Kegiatan Non Operasional

*Defisit dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp0,00*

Pada Pos Kegiatan Non Operasional untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional  
untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022*

URAIAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Naik/ Turun %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	-
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
<b>Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### D.12 Pos Luar Biasa

*Pos Luar Biasa  
Rp0,00*

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**E.1 Ekuitas Awal**

*Ekuitas Awal*  
*Rp13,569,762,919.00* Nilai ekuitas untuk periode 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp13,569,762,919.53.

**E.2 Surplus/Defisit LO**

*Surplus LO*  
*Rp21,200,744,479.00* Jumlah Defisit LO untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21,200,744,479.00. Surplus LO merupakan selisih tambah antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

**E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi**

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi*  
*Rp0.00* Tidak ada dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi pada KPKNL Palembang untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

**E.4 Koreksi Yang Menambah Ekuitas**

*Koreksi Yang Menambah Ekuitas*  
*Rp0.00* Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 tidak ada koreksi yang mengurangi ekuitas pada KPKNL Palembang.

**E.5 Transaksi Antar Entitas**

*Transaksi Antar Entitas*  
*Rp21,367,882,526.00*  
*0* Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat transaksi antar entitas sebesar Rp21,367,882,526.00.

**E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas**

*Penurunan Ekuitas*  
*Rp167,13,047.00* Pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 terdapat penurunan ekuitas sebesar Rp167,138,047.00.

**E.7 Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir* Nilai Ekuitas untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp13,402,624,872.53

*Rincian Perubahan Nilai Ekuitas*

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>(dalam satuan rupiah)</b>	
Ekuitas	13,402,624,872.53	13,569,762,919.53

**A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

**F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terjadi kejadian penting setelah tanggal neraca 31 Desember 2022.

**F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Kepala KPKNL Palembang Nomor KEP-110/KNL.0402/2022 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Pengelola Anggaran Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Palembang, telah dilakukan penggantian Pejabat Pengelola Keuangan.

Semula:

Kuasa Pengguna Anggaran	:	Ridho Wahyono
Pejabat Pembuat Komitmen	:	Ridho Wahyono
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	:	Marliana Damayanti
Bendahara Pengeluaran	:	Yatinemi Arsih Oktavia
Pejabat Pengadaan	:	Sumarlin

Menjadi:

Kuasa Pengguna Anggaran	:	Mardhanus Rudiyanto
Pejabat Pembuat Komitmen	:	Muhammad Rudi Hidayat
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	:	Marliana Damayanti
Bendahara Pengeluaran	:	Yatinemi Arsih Oktavia
Pejabat Pengadaan	:	Sumarlin

## DAFTAR TABEL/LAMPIRAN

1. Neraca
2. Laporan Realisasi Anggaran
3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas Komparatif
5. Neraca Percobaan
6. Laporan Realisasi Belanja Melalui KPPN dan BUN
7. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja Melalui KPPN dan BUN
8. Laporan Realisasi Pendapatan dan Hibah Melalui KPPN dan BUN
9. Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan dan Hibah Melalui KPPN dan BUN
10. CaLBMN
11. Laporan Posisi BMN di Neraca
12. Laporan Barang Intrakomptabel
13. Laporan Barang Ekstrakomptabel
14. Laporan Barang Aset Tak Berwujud
15. Laporan Barang Bersejarah
16. Laporan Barang Konstruksi Dalam Pengerjaan
17. Laporan Penyusutan BMN
18. Laporan Persediaan
19. Daftar Rekening
20. Lampiran Lainnya:
  - a. Kertas Kerja Telaah
  - b. LPJ Bendahara Pengeluaran dan Rekening Koran
  - c. LPJ Bendahara Penerimaan dan Rekening Koran
  - d. Laporan Posisi Saldo Kas Bendahara Penerimaan

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 99 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1100 ) SUMATERA SELATAN  
 SATUAN KERJA : ( 537854 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
 LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 25/05/23 8:00 PM

Tgl Cetak : 28/05/23 5:22 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Penerimaan	0.53	24.938.273	(24.938.272)	(100.00)
Kas Lainnya dan Selera Kas	180,411,172.92	699,630.954	(539,219,781)	(77.07)
Persediaan	91,180,006	95,199,216	(4,019,209)	(4.22)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>251,591,179.45</b>	<b>819,768,441</b>	<b>(568,177,262)</b>	<b>(69.31)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	12,835,987,000	12,835,987,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,848,933,896	4,564,288,896	92,645,000	2.03
Aset Tetap Lainnya	17,539,525	17,539,525	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,187,685,555)	(3,956,189,889)	(229,495,666)	5.80
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>13,312,774,866</b>	<b>13,449,625,432</b>	<b>(136,850,566)</b>	<b>(1.02)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>13,564,366,045.45</b>	<b>14,269,393,873</b>	<b>(705,027,828)</b>	<b>(4.94)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	181,741,172.92	684,044,534	(522,303,361)	(76.34)
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	15,586,420	(15,586,420)	(100.00)
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>181,741,172.92</b>	<b>699,630,954</b>	<b>(537,889,781)</b>	<b>(76.88)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>181,741,172.92</b>	<b>699,630,954</b>	<b>(537,889,781)</b>	<b>(76.88)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	13,402,624,872.53	13,569,762,920	(167,138,047)	(1.23)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>13,402,624,872.53</b>	<b>13,569,762,920</b>	<b>(167,138,047)</b>	<b>(1.23)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>13,402,624,872.53</b>	<b>13,569,762,920</b>	<b>(167,138,047)</b>	<b>(1.23)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>13,564,366,045</b>	<b>14,269,393,873</b>	<b>(705,027,828)</b>	<b>(4.94)</b>

Keterangan :

FINAL

Palembang, 25 Mei 2023  
 Peranggung Jawab UAKPA  
 Kepala Pengguna Anggaran





**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015  
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09  
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG 537894

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM  
Tgl Cetak : 26/05/23 5:22 PM  
Halaman : 2

lap\_ba\_face\_saher\_konjerasid

NO	URAIAN	2022			2021		
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %
1	2	3	4	5	6	7	8
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0
	Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0
	<b>JUMLAH BELANJA (B I + B II)</b>	<b>1.771.848,000</b>	<b>1.714.496,027</b>	<b>57.151,973</b>	<b>1.703.006,000</b>	<b>1.663.028,027</b>	<b>39.577,973</b>
C	<b>PEMBAYARAN</b>						

Keterangan:  
FINAL



**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1100 ) SUMATERA SELATAN  
 SATUAN KERJA : ( 537894 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
 LELANG PALEMBANG

Tgl Date : 23/05/23 6:00 PM  
 Tgl Cetak : 23/05/23 11:19 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_lo\_sabter

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Gukal	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bes Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bes Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	23.144.992.156	9.330.909.813	13.814.082.343	148.046
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	23.144.992.156	9.330.909.813	13.814.082.343	148.046
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	23.144.992.156	9.330.909.813	13.814.082.343	148.046
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	180.519.293	230.466.382	(49.947.089)	(21.672)
Beban Barang dan Jasa	356.894.711	912.160.227	55.894.484	8.214
Beban Pemeliharaan	241.746.292	202.838.121	38.910.180	19.183
Beban Penjsanan Dms	328.714.935	300.837.909	27.877.326	9.287
Beban Barang Untuk Diarsipkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA :** ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
**UNIT ORGANISASI :** ( 09 ) DJEN KEKAYAAN NEGARA  
**WILAYAH/PROVINSI :** ( 1109 ) SUMATERA SELATAN  
**SATUAN KERJA :** ( 537894 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
 LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 22/05/23 8:00 PM  
 Tgl Cetak : 23/05/23 11:19 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lu\_seller

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	224.402.441	266.599.919	(82.197.475)	(21,702)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>1.944.247.677</b>	<b>1.932.920.255</b>	<b>11.327.412</b>	<b>0,586</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>21.200.744.479</b>	<b>7.397.989.548</b>	<b>13.802.754.931</b>	<b>186,574</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>21.200.744.479</b>	<b>7.397.989.548</b>	<b>13.802.754.931</b>	<b>186,574</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>21.200.744.479</b>	<b>7.397.989.548</b>	<b>13.802.754.931</b>	<b>186,574</b>

Keterangan :  
FINAL

Palembang, 23 Mei 2023  
Penanggung Jawab UAKPA  
Klasis Pengguna Anggaran



*ce*  
MARHANUS RUDIYANTO  
197403101998031001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1100 ) SUMATERA SELATAN  
 SATUAN KERJA : ( 537894 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
 LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 29/05/23 6:00 PM  
 Tgl Cetak : 29/05/23 9:22 PM  
 Halaman : 1  
 lap\_loa\_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	13.569.762.919,53	13.816.915.827,53	(248.852.908)	-
SURPLUS/DEFISIT/LO	21.200.744.479	7.397.989.548	13.802.754.931	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(21.967.892.526)	(7.846.842.456)	(13.721.040.070)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(167.138.047)	(248.852.908)	81.714.861	-
EKUITAS AKHIR	13.402.624.872,53	13.569.762.919,53	(167.138.047)	-

Keterangan :  
 FINAL

Palembang, 26 Mei 2023  
 Peranggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran

  
**MARCHANUS RUDIYANTO**  
 197403161998031001

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 1 JANUARI 2022 (BALDO AWAL)**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015  
 UNIT ORGANISASI : 09  
 WILAYAH/PROVINSI : 1100  
 SATUAN KERJA : 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 SUMATERA SELATAN  
 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

Tgl: Data 26/05/2022 5:27 PM  
 lp\_neraca\_percobaan\_sawal\_awal\_satker--report7

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	24.938.272.53	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	599.630.953.92	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	95.199.215	0
0.0	131111	Tanah	12.835.987.000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4.554.288.896	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	17.539.525	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3.958.199.989
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	664.044.533.92
0.0	219903	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	0	15.586.420
0.0	391111	Ekuitas	0	13.669.762.919.50
<b>JUMLAH</b>			<b>18.227.583.862.45</b>	<b>18.227.583.862.45</b>

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : ( 1100 ) SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : ( 537854 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
LELANG PALEMBANG

Tgl Data : 25/05/23 8:00 PM

Tgl Cetak : 26/05/23 5:22 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_reber

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	0,53	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	160,411,172,92	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	91,180,000	0
0.0	131111	Tanah	12,835,987,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,648,933,866	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	17,839,525	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,187,885,555
0.0	212112	Selanjutnya yang Masih Harus Dibayar	0	1,330,000
0.0	212182	Dana Pihak Ketiga	0	160,411,172,92
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,714,486,027
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	23,189,930,428	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	87,551,875
0.0	391111	Ekuitas	0	13,568,762,919,53
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	20,268,739,216
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pagadaian	0	2,056,590,036
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Pustak Negara	0	248,124,107
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	25,038,797
3.0	521111	Beban Kebutuhan Perkantoran	481,128,230	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	37,241,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	119,476,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	68,742,300	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	59,211,947	0
3.0	521211	Beban Bahan	3,862,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	151,200,000	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	3,873,254	0
3.0	522141	Beban Sewa	54,270,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	241,746,297	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	261,154,935	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,560,000	0
3.0	561111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	224,402,441	0
3.0	563111	Beban Persediaan Konsumsi	180,519,283	0
<b>JUMLAH</b>			<b>42,866,229,705,45</b>	<b>42,866,229,705,45</b>

Keterangan  
FINAL

Palembang, 25 Mei 2023  
Penanggung Jawab UAKPA  
Klusa Pengguna Anggaran



MARCHANUS RUDIYANTO

197403151996031001

**NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 015 ) KEMENTERIAN KEUANGAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 1100 ) SUMATERA SELATAN  
 SATUAN KERJA : ( 337894 ) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN  
 LELANG PALEMBANG

Tgl Date : 25/05/23 8:00 PM

Tgl Cetak : 26/05/23 5:22 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521111	Belanja Kebutuhan Perantara	491,129,200	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	151,200,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	34,270,000	0
3.0	521121	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	59,311,947	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	67,560,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	3,682,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	176,500,084	0
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500,000
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pagodaan	0	2,600,590,036
3.0	524111	Belanja Perjalanan Bina	261,154,955	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	119,476,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	98,742,300	0
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	1,714,496,027
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	3,813,234	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	241,748,297	0
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	25,038,797
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	20,291,677,488
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35,911,000	0
0.0	513121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	23,169,930,428	0
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Pinang Negara	0	245,124,107
<b>JUMLAH</b>			<b>24,864,426,455</b>	<b>24,864,426,455</b>

Keterangan :

FINAL

Palembang, 26 Mei 2023  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 Kuasa Pengguna Anggaran  
  
**MARDHANIS RUDIYANTO**  
 197403181996031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022



KEMENTERIAN NEGERALEMBAGA : 015  
ESELON I : 00  
WILAYAH/PROVINSI : 004  
SATUAN KERJA : 537804  
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SUMATERA SELATAN

Kode Lap : LRA.B.9.2  
Tanggal : 20/12/23 5:27 PM  
Halaman : 1  
Fig ID : lap\_ksa\_bel\_akun\_satker  
Tgl Data : 20/12/23 6:02 AM

KAMTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG PALEMBANG

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENYEMBAIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7-9-6	8-9-6	9-4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
52111	Belanja Kebutuhan Pokok	495,845,000	493,845,000	491,129,230	0	491,129,230	99.45	2,715,770
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pns Pusat	36,854,000	37,452,000	35,911,000	0	35,911,000	95.89	1,543,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	144,466,000	122,466,000	119,476,000	0	119,476,000	97.56	2,990,000
521116	Belanja Barang Operasional Lainnya	72,744,000	69,108,000	68,742,300	0	68,742,300	94.47	3,957,700
521117	Belanja Barang Operasional - Penanggulangan Pandemi COVID-19	42,228,000	59,965,000	59,311,947	0	59,311,947	98.87	676,053
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	793,116,000	792,854,000	774,569,477	0	774,569,477	98.94	6,284,523
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	10,731,000	10,731,000	3,682,000	0	3,682,000	34.31	7,049,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	84,000,000	151,200,000	151,200,000	0	151,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	94,731,000	161,931,000	154,882,000	0	154,882,000	95.85	7,049,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	195,000,000	192,000,000	176,500,084	0	176,500,084	89.96	5,499,916
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	195,000,000	192,000,000	176,500,084	0	176,500,084	89.96	5,499,916
5221	Belanja Jasa							
522112	Belanja Langganan Telepon	10,500,000	4,800,000	3,813,234	0	3,813,234	79.44	6,686,766
522141	Belanja Sewa	50,150,000	34,750,000	34,279,000	0	34,279,000	68.52	4,471,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	33,300,000	3,500,000	0	0	0	0	3,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	93,950,000	43,050,000	38,092,234	0	38,092,234	62.46	4,966,766
5231	Belanja Pemeliharaan							
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	150,000	150,000	0	0	0	0	150,000
52321	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	208,055,000	244,045,000	241,746,297	0	241,746,297	99.06	2,298,703
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	208,205,000	244,195,000	241,746,297	0	241,746,297	89	2,448,703
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	221,996,000	278,538,000	261,154,935	0	261,154,935	93.76	17,383,065
524117	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	58,880,000	79,080,000	67,560,000	0	67,560,000	85.43	11,520,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	280,876,000	357,618,000	328,714,935	0	328,714,935	91.62	28,903,065
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 97	1,675,878,000	1,771,646,000	1,714,496,027	0	1,714,496,027	96.77	57,151,973
	JUMLAH BELANJA	1,675,878,000	1,771,646,000	1,714,496,027	0	1,714,496,027	96.77	57,151,973

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022  
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA LEMBAGA  
ESELON I  
WILAYAH/PROVINSI  
SATUAN KERJA

: 015  
: 00  
: 1100  
: 537894

KEMENTERIAN KEUANGAN  
DITJEN KEKAYAAN NEGARA  
SUMATERA SELATAN  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELENG PALEMBANG

Kode Lap : LRA.P.E.1.1  
Tanggal : 20/05/23 5:25 PM  
Halaman : 1  
Page ID : lap\_fra\_pen\_akun\_sskbr

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN	
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO		
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3	
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
4276	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500.000	0	500.000	0	
425099	Pendapatan Jasa Lainnya	0	500.000	0	500.000	0	
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256</b>						
4257	Pendapatan Bunga, Penghasilan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan	8.440.000.000					239.63
425762	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	1.967.000.000					186.34
425764	Pendapatan Bea Lelang Pegawai	14.836.000					1655.97
425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Peninggalan Negara	10.049.000.000	23.144.381.631	0	23.144.381.631	230.3	
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257</b>						
4259	Pendapatan Lain-Lain	0	25.038.797	0	25.038.797	0	
425999	Pendapatan Anggutan Lain-lain	0	25.038.797	0	25.038.797	0	
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259</b>						
	<b>JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42</b>	10.049.000.000	23.169.930.428	0	23.169.930.428	230.55	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	10.049.000.000	23.169.930.428	0	23.169.930.428	230.55	



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN  
PADA SATKER 537894  
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	1,771,648,000	1,771,648,000	0
2	Belanja	1,714,496,027	1,714,496,027	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	10,049,836,000	10,049,836,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	23,169,930,428	23,169,930,428	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

*Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 24-JAN-23*

